

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kehamilan merupakan suatu masa dimana seorang wanita membawa embrio atau fetus dalam rahimnya. Kehamilan manusia terjadi selama 40 minggu mulai waktu menstruasi terakhir dan kelahiran 38 minggu dari pembuahan. Istilah medis untuk wanita hamil disebut gravida. Manusia dalam rahim wanita disebut embrio. Embrio tersebut tumbuh kembang sampai kelahiran dan disebut janin. Istilah untuk wanita hamil pertama kali disebut primigravida atau gravida-1 dan wanita yang belum pernah hamil disebut gravida 0 (Pieter & Namora, 2010). Definisi lain tentang kehamilan merupakan kondisi yang menimbulkan perubahan fisik maupun psikososial seorang wanita karena pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi dan janinnya. Banyak faktor yang mempengaruhi kehamilan, dari dalam maupun dari luar yang dapat menimbulkan masalah, terutama bagi ibu primigravida. Perubahan yang terjadi pada masa kehamilan tidak ditujukan pada aspek fisik saja, tetapi aspek psikososial juga perlu diperhatikan agar kehamilan dan persalinan berjalan dengan lancar (Susanti, 2008).

Tanda seorang ibu hamil mengalami perubahan fisik, seperti amenorea, mual, muntah, perut membesar, payudara membesar, kepekaan indera lebih sensitif dan lain sebagainya (Pieter & Namora, 2010). Perubahan psikologi juga dapat diakibatkan oleh peningkatan hormon pada masa kehamilan, seperti terjadi penambahan hormon estrogen sembilan kali lipat dan hormon

progesteron bertambah dua puluh kali lipat yang dihasilkan sepanjang siklus menstruasi normal. Perubahan hormonal tersebut dapat menyebabkan psikologi dan emosi ibu hamil tidak seimbang (Diani & Luh Kadek, 2013). Perubahan psikologi dan emosional ibu hamil dari tiap trimester antara lain: trimester pertama ditunjukkan dengan rasa cemas, kegusaran, ketakutan, dan kepanikan; trimester kedua ditunjukkan dengan perasaan cemas yang muncul kembali ketika melihat keadaan perutnya bertambah besar, payudara semakin membesar, serta kekhawatiran akan penampilannya akan tidak bagus lagi dan merasa takut suaminya tidak mencintai dirinya lagi; trimester ketiga pada ibu hamil menunjukkan perasaan yang tidak nyaman dan cemas serta takut akan kelahirannya. Hal tersebut perlu adanya dukungan dari suami (Huliana, 2007).

Dukungan suami merupakan sikap, tindakan dan penerimaan segala hal yang terjadi pada istrinya dan suami akan selalu mendukung serta memberikan pertolongan jika diperlukan (Diani & Luh Kadek, 2013). Beberapa dukungan suami yang dapat dilakukan untuk ibu hamil antara lain: suami ikut serta dalam pemeriksaan kehamilan, suami menunjukkan bahwa suami sangat mendambakan bayi dalam kandungan istri, suami selalu mendengarkan keluhan istri dan menenangkan serta menghibur ketika istri menghadapi masalah, suami selalu memberi nasihat kepada istri agar istri tidak bekerja terlalu lelah, suami membantu pekerjaan rumah tangga yang biasa dilakukan oleh istri, suami menemani istri saat proses persalinan (Anggarani & Yazid, 2013). Dukungan yang diberikan oleh suami diharapkan dapat membantu ibu melewati masa kehamilan dengan perasaan senang dan tanpa adanya depresi. Akan tetapi jika ibu dalam masa kehamilan tidak menerima dukungan dari suami dampak yang diterima ibu antara lain: akan meningkatkan rasa kecemasan, tingginya depresi

yang mengakibatkan ibu hamil sulit untuk menjalankan perannya, serta dapat menyebabkan pemicu terjadinya bunuh diri (Susanti, 2008).

Penelitian terkait dengan dukungan suami dengan kecemasan ibu hamil yang dilakukan oleh (Diani & Luh Kadek, 2013) di Kabupaten Gianyar mengatakan dimana ibu yang tinggal bersama dengan suaminya sebanyak 18 orang (60%) memiliki kecemasan yang rendah, ibu yang tidak tinggal dengan suaminya sebanyak 12 orang (40%) memiliki kecemasan yang sedang. Menurut penelitian Muchtashor (2013) diketahui bahwa 60% wanita hamil mengalami gangguan psikologi berupa distres dan 10% merasa tenang dengan kehamilannya. Menurut (Diani & Luh Kadek, 2013) sebanyak 80% wanita hamil mengalami kekecewaan, penolakan, kecemasan, depresi dan kesedihan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Janti Kota Malang pada tanggal 30-31 mei 2016 pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.30. Menurut hasil wawancara peneliti dengan 15 orang ibu hamil, terdapat bahwa 5 orang ibu hamil yang tidak tinggal dengan suaminya mengatakan merasa cemas dan seperti ada yang kurang dalam kehamilannya karena kurang mendapatkan dukungan suami secara optimal dan ibu juga mengatakan bahwa suaminya hanya bisa memberikan dukungan melalui telepon, pesan pendek, dan memenuhi kebutuhan istri secara finansial saja. 6 orang ibu hamil yang tinggal bersama suaminya mengatakan bahwa ibu merasa lebih tenang dan nyaman dalam kehamilannya karena mendapat dukungan secara penuh dalam bentuk informasional (suami mengatakan sering memberikan nasihat untuk kehamilan ibu dan membelikan buku tentang kehamilan), emosional (suami mengatakan selalu memberikan dukungan dalam bentuk perhatian, kasih sayang), dan instrumental (suami mengatakan memberikan perhatian dalam bentuk materi

dan meluangkan waktu membantu dalam pekerjaan rumah). 4 orang ibu hamil yang tinggal bersama suaminya merasa biasa saja meskipun diberi dukungan atau tidak diberi dukungan oleh suami.

Berdasarkan latar belakang diatas ditemukan bahwa dukungan suami sangat dibutuhkan selama masa kehamilan dan dukungan suami sangat penting dalam mengurangi gangguan psikologis pada masa kehamilan agar ibu hamil dapat hidup sehat. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan dukungan suami dengan psikologis ibu pada masa kehamilan di Puskesmas Janti Kota Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan dukungan suami dengan psikologis ibu pada masa kehamilan di Puskesmas Janti Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan dukungan suami dengan psikologis ibu pada masa kehamilan di Puskesmas Janti Kota Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi adanya dukungan suami pada ibu hamil
- b. Mengidentifikasi psikologis pada masa kehamilan
- c. Menganalisa adanya hubungan dukungan suami dengan psikologis ibu pada masa kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Janti Kota Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan mendapatkan manfaat untuk :

1.4.1 Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam praktik penelitian secara ilmiah serta menjadikan suatu motivasi untuk lebih meningkatkan pemahaman mengenai penerapan dukungan suami terhadap psikologis ibu dalam masa kehamilan.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menambah suatu informasi bagi suami mengenai manfaat dan pentingnya dukungan suami untuk meningkatkan angka harapan hidup ibu dan bayi. Selain itu dapat menjadikan suatu motivasi bagi suami dalam dukungan psikologis bagi ibu pada masa kehamilan.

1.4.3 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dan evaluasi kebijakan penerapan dukungan suami dalam psikologis ibu pada masa kehamilan serta menambah pengetahuan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman pada tenaga kesehatan.

1.5 Keaslian Penelitian

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Luh Putu Prema Diani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati, (2013) tentang pengaruh dukungan suami terhadap istri yang mengalami kecemasan pada kehamilan trimester ketiga di kabupaten Gianyar. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Uji statistik yang digunakan adalah *t-test*. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada hubungan dukungan suami

untuk meminimalisir kecemasan pada ibu hamil trimester ketiga di kabupaten ganyar.

Perbedaan pada penelitian Luh Putu Diani dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati dengan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Analisa data menggunakan uji *Spearman-Rank*. Tempat dan waktu yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah di Puskesmas Janti Kota Malang.

2. Penelitian yang dilakukan Rima Melati dan Raudatussalamah, (2012) tentang Hubungan dukungan sosial suami dengan motivasi dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Analisa data yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial suami dan motivasi dalam menjaga kesehatan ibu selama kehamilan.

Perbedaan pada penelitian Rima Melati dan Raudatussalamah dengan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel, tempat dan waktu penelitian. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik menggunakan uji *Spearman-Rank*. Tempat dan waktu yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah di Puskesmas Janti Kota Malang.

3. Penelitian yang dilakukan Novina Eka Muji & Arief Hargono, (2014) tentang Analisis hubungan antara pengetahuan, sikap dengan tindakan suami terhadap kesehatan maternal. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada hubungan antara pengetahuan, sikap dengan tindakan suami terhadap kesehatan maternal.

Perbedaan pada penelitian Novina Eka Muji & Arief Hargono dengan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel, tempat dan waktu penelitian. Penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik menggunakan uji *Spearman-Rank*. Tempat dan waktu yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah di Puskesmas Janti Kota Malang.

4. Penelitian yang dilakukan Aureliya Hutagaol, (2015) tentang hubungan motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC) di rumah sakit Imelda pekerja Indonesia Medan. Penelitian ini menggunakan *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *chi square*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada hubungan antara motivasi suami pada ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan (ANC).

Perbedaan pada penelitian Aureliya Hutagaol dengan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik menggunakan uji *Speaman-Rank*. Tempat dan waktu yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah di Puskesmas Janti Kota Malang.

5. Penelitian yang dilakukan Dinarohmayanti *et al*, (2014) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi ibu hamil melakukan kunjungan antenatal care di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Penelitian ini menggunakan *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah ada

hubungan antara motivasi ibu hamil dengan melakukan kunjungan antenatal care.

Perbedaan pada penelitian Dinarohmayanti *et al* dengan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel, tempat dan waktu penelitian. Penelitian menggunakan deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Uji statistik menggunakan uji *Spearman-Rank* . Tempat dan waktu yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah di Puskesmas Janti Kota Malang.

